

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study* dimana pengumpulan data dilakukan secara serentak dalam satu waktu dan tidak memberikan intervensi atau perlakuan terhadap variabel.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Baptis Batu yang dilakukan di bulan April - Mei 2024 pada instalasi rekam medis Rumah Sakit "X".

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner (PJK) pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit "X" pada periode Januari sampai Desember 2023 dengan jumlah 170

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner (PJK) sesuai kriteria inklusi dan eksklusi pada instalasi rawat inap di Rumah Sakit "X" pada periode Januari sampai Desember 2023.

##### **3.3.3 Besar Sampel**

Secara umum, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian korelasional minimal adalah 30 untuk memperoleh hasil yang baik (Masturoh & Anggita T, 2018). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan seluruh data rekam medis pasien yang masuk rumah sakit (MRS) di instalasi rawat inap dengan diagnosa penyakit jantung koroner (PJK) sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan besar sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin dengan persamaan berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{170}{1,425}$$

$$n = 120 \text{ sampel}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian

### 3.4 Teknik Sampling

Karena besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap dengan penyakit jantung koroner sesuai kriteria inklusi sebanyak minimal 120 sampel, maka teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil adalah data rekam medis pasien rawat inap akibat jantung koroner yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode bulan Januari sampai Desember 2023.

### 3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Subyek Penelitian

#### 3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien masuk rawat inap terdiagnosa PJK baik diagnosa pertama kali ataupun yang sudah pernah terdiagnosa PJK sebelumnya terhitung dari bulan Januari - Desember 2023.
2. Pasien dengan diagnosa PJK dengan atau tanpa penyakit penyerta
3. Pasien menggunakan terapi obat tunggal Bisoprolol dan/atau kombinasi obat Bisoprolol - Amlodipin
4. Pasien dengan usia  $\geq 26$  tahun

### 3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Data atau riwayat penyakit pasien yang tidak lengkap dan tidak terbaca dalam rekam medis rumah sakit
2. Data pasien pulang paksa atau meninggal dengan minimal rawat inap kurang dari 24 jam

## 3.6 Variabel Penelitian

### 3.6.1 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas terapi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien jantung koroner (PJK) di instalasi rawat inap Rumah Sakit “X”.

### 3.6.2 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan obat bisoprolol tunggal dosis rendah (1,25mg) dan dosis sedang-tinggi (2,5mg-5mg) dengan kombinasi bisoprolol – amlodipin semua dosis pada pasien penyakit jantung koroner (PJK).

## 3.7 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Skala	Kriteria
1.	Karakteristik Pasien			
	a. Usia	Usia pasien yang tercatat dalam rekam medis saat pengambilan data	Interval	Penggolongan usia 1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun
	b. Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien yang tertera di rekam medis	Nominal	1. Pria 2. Wanita

2	Penyakit jantung koroner (PJK)	Diagnosa yang diberikan oleh dokter saat pasien MRS, diberikan sesuai kondisi pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta.	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diagnosa primer</li> <li>2. Diagnosa sekunder</li> </ol>
3	Terapi Farmakologi PJK	<p>Terapi farmakologi yang digunakan untuk pengobatan PJK yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan terapi bisoprolol tunggal yang dibagi menjadi 2 berdasarkan dosis yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bisoprolol dosis rendah yaitu dengan dosis 1,25mg</li> <li>b) Bisoprolol dosis sedang-tinggi yaitu dengan dosis 2,5mg-5mg</li> </ol> </li> <li>2. Menggunakan terapi kombinasi bisoprolol dan amlodipin semua dosis</li> </ol>	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisoprolol tunggal dosis rendah (1,25mg)</li> <li>2. Bisoprolol tunggal dosis sedang-tinggi (2,5mg-5mg)</li> <li>3. Kombinasi bisoprolol - amlodipin</li> </ol>
5	Efektivitas terapi	Efektivitas terapi terlihat pada kondisi pasien berdasarkan analisa rerata penurunan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik pada pasien rawat inap di Rumah Sakit "X" mulai MRS hingga KRS	Rasio	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penurunan tekanan darah sistolik</li> <li>2. Penurunan tekanan darah diastolik</li> </ol>

### 3.8 Jenis dan Perolehan Data

Jenis dan perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu melalui data pasien dalam bentuk rekam medis.

### 3.9 Pengolahan data

a) *Cleaning*

Membersihkan atau membuang data yang tidak dipakai

b) *Editing*

Tahapan untuk menyunting data dan meneliti data yang diambil sehingga tidak terdapat kesalahan, jika terdapat kesalahan maka ditahap inilah data tersebut dilakukan pembetulan atau pengumpulan data ulang

c) *Coding*

Klasifikasi berdasarkan kode yang sesuai dengan data yang diambil

d) *Data Entry*

Pengisian data ke dalam program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 berdasarkan kode yang sesuai

### 3.10 Analisis data

a) Analisis Univariat

Analisis statistik univariat atau deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis jenis data baik secara numerik ataupun kategorik.

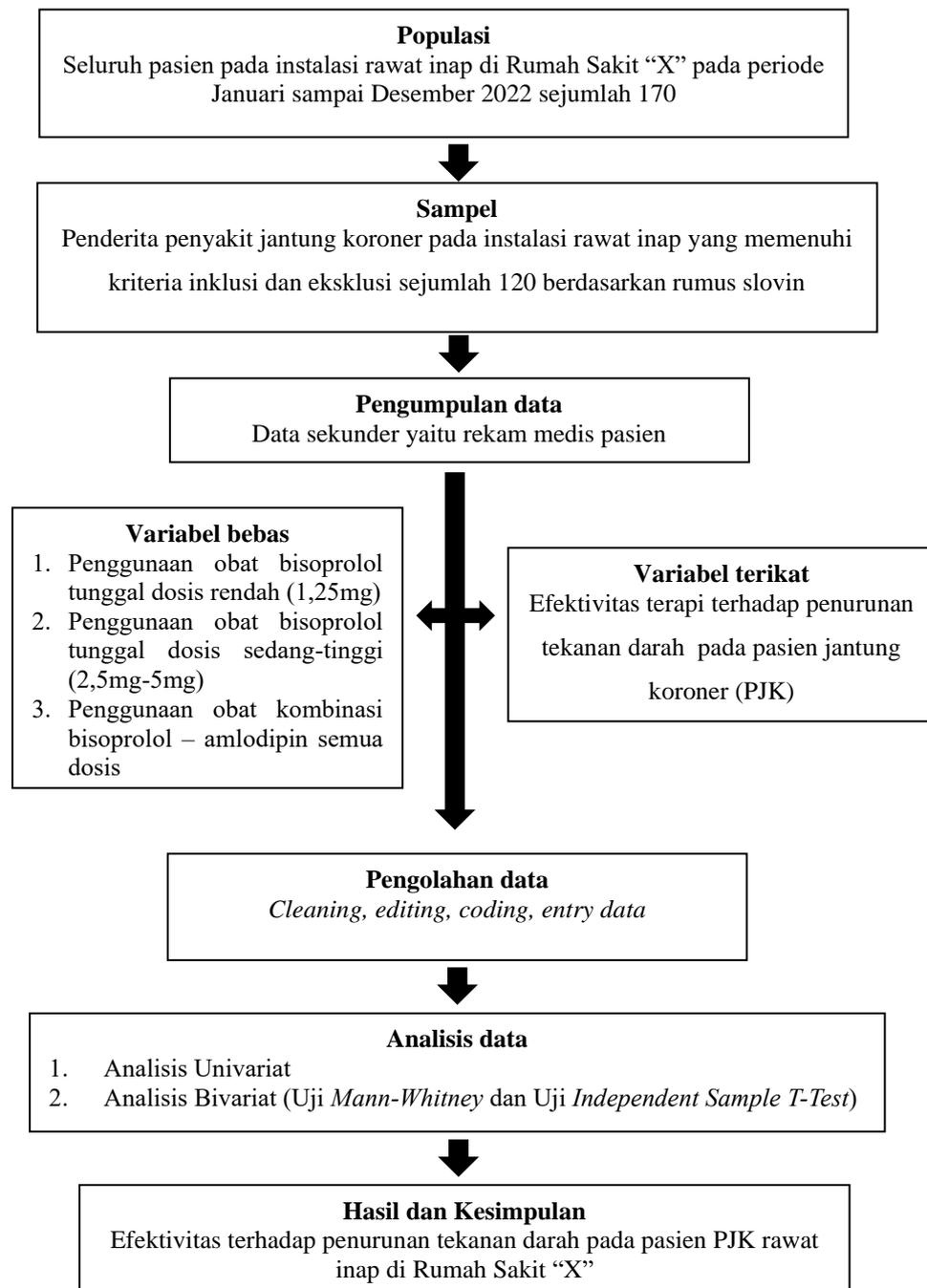
b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara 2 kelompok sampel. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan efektivitas dari penggunaan obat tunggal bisoprolol dan obat kombinasi bisoprolol – amlodipin pada terapi pasien diagnosa PJK. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney Test* dan *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas dengan variabel terkait. Hasil uji dinyatakan sebagai berikut :

- a) Apabila  $p > \alpha (0,05) = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan signifikan

- b) Apabila  $p < \alpha (0,05) = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan.

### 3.11 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian